

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONDISI JARINGAN
PERIODONTAL PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN
TAHUN 2023**

I Nyoman Gejir¹, I Gede Surya Kencana², I Made Budi Artawa³
Email : gejirnyoman@gmail.com

Abstract

The pregnant women is one group of the susceptible in dental and oral diseases, because in generally there are behavior changes and hormonal changes. This situation can effect the condition of the women's periodontal tissue. The objective of this study is to knows the influencing factors which correlation with the periodontal tissue in the pregnant women in work area of UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan in 2023. This research is an analytic survey, has been done in April 2023, with the number of samples are 55 persons. The samples has been taken with accidental sampling. The data analyzed with Kruskal Wallis and Cramer's V to know the correlation between dependent and independent variables. The results of this research shows that most of pregnant women have behavior brushing their teeth with very good criteria (47.3%). There is not the pregnant women with healthy periodontal tissue. There is significancy correlation between the behavior of brushing teeth and the condition of periodontal tissue, that is the better behavior brushing teeth, the better of periodontal tissue, with the number of significancy value is 0.016 (less than 0.05). There is strong correlation between the age of pregnancy and the condition of periodontal tissue, with the number of significancy value is 0.18 (more than 0.15). The conclusion of this research are most of pregnant women have behavior brushing their teeth with very good criteria, and there are correlation among the behavior of brushing teeth, the age of pregnancy with the condition of periodontal tissue.

Key words : the pregnant women; behavior of brushing teeth; the age of pregnancy; the condition of periodontal tissue.

Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut meliputi tidak adanya penyakit pada gigi, struktur dan jaringan pendukungnya, serta rongga mulut dapat berfungsi secara optimal (Sriyono, 2009). Kebersihan gigi dan mulut yang baik dapat dicapai melalui pengetahuan dan perilaku yang baik dan benar untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang membentuk perilaku seseorang. Kurangnya

pengetahuan dapat menimbulkan perilaku dan sikap yang kurang tepat terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Christy dan Pangemanan, 2016).

Ibu hamil merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut, karena pada masa kehamilan terjadi perubahan perilaku dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Perubahan tersebut dapat disebabkan oleh perasaan mual dan muntah sehingga memiliki rasa takut untuk menyikat gigi, selain itu juga gusi lebih

mudah berdarah karena perubahan hormon pada ibu hamil. Keadaan ini dapat memperburuk kesehatan gigi dan mulut yaitu meningkatnya penumpukan plak dan sisa makanan (Maulana, 2009 dalam Santoso dan Sutomo, 2017). Kondisi kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dapat mempengaruhi kondisi bayi di dalam kandungannya. Seorang ibu hamil yang memiliki infeksi pada jaringan *periodontal* berisiko lebih besar melahirkan dengan kondisi bayi mengalami berat badan lahir rendah dan kelahiran secara *premature* (Kemenkes RI, 2012).

Hasil penelitian terhadap 80 ibu hamil dengan menggunakan *simple random sampling* pada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Citangkil Kota Cilegon menyimpulkan bahwa sebagian besar dari ibu hamil kurang menjaga kesehatan gigi dan mulutnya dengan baik. Kurangnya perilaku ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dimiliki (Marwiyah, 2018). Sedangkan, hasil penelitian di Kecamatan Denpasar Barat tentang perilaku menyikat gigi pada ibu hamil yaitu perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik sebesar 76,66%, perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik sebesar 6,67%, perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup sebesar 13,34%, perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan sebesar 3,33%. (Dewi, 2021)

Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, serta kondisi ibu hamil juga dapat dihubungkan dengan usia kehamilan. Kemenkes (2012), mengelompokkan dalam tiga Trimester, yaitu : pada Trimester I ibu hamil biasanya merasa lesu, mual dan kadang-kadang sampai muntah, lesu, mual atau muntah ini menyebabkan terjadinya peningkatan suasana asam dalam mulut. Peningkatan plak karena malas memelihara kebersihan, akan mempercepat terjadinya

kerusakan gigi. Trimester II ibu hamil kadang-kadang masih merasakan hal yang sama seperti trimester I kehamilan. Masa ini biasanya terjadi perubahan hormonal dan faktor lokal (plak) yang dapat menimbulkan kelainan dalam rongga mulut. Trimester III benjolan pada gusi antara dua gigi diatas mencapai puncaknya pada bulan ketujuh atau kedelapan. Keadaan ini akan hilang dengan sendirinya setelah melahirkan, kesehatan gigi dan mulut tetap harus dipelihara (Kemenkes, 2012).

Menurut Sihite (2011), perilaku menyikat gigi dipengaruhi oleh cara menyikat gigi, frekuensi dan waktu menyikat gigi, alat dan bahan menyikat gigi, kemudian menjelaskan penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut salah satunya yaitu faktor perilaku atau tindakan yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Perilaku menyikat gigi tersebut dapat dilihat berdasarkan domain dari perilaku itu sendiri, yang meliputi : pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013), mengklasifikasikan keterampilan dalam empat kelas, yaitu : Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Perlu Bimbingan.

Menurut hasil penelitian Wijaksana, Bargowo, dan Supandi (2020), seluruh responden ibu hamil mengalami keluhan gusi berdarah. Selain itu, keluhan pada rongga mulut yang lain seperti, bau mulut (72%), gusi bengkak (64%), nyeri akibat gigi berlubang (40%), kegoyangan gigi (16%) dan keluhan gigi dan mulut lainnya (5%). Perubahan yang terjadi pada *gingiva* selama kehamilan yaitu memiliki hubungan dengan perubahan *hormon fisiologis* pada ibu hamil. Kehamilan dapat berpengaruh pada peradangan di area *gingiva*. Selain itu, pada masa kehamilan masalah rongga mulut seperti, kedalaman *pocket*, kegoyangan gigi dan cairan *sulkus gingiva* juga meningkat.

Menurut hasil penelitian Suwargiani, dkk. (2018), kondisi jaringan *periodontal* pada ibu hamil yaitu persentase kondisi jaringan *periodontal* sehat (0%), kondisi jaringan *periodontal* berdarah (43%), kondisi jaringan *periodontal* karang gigi (53%), kondisi jaringan *periodontal pocket* dangkal (3,3%) serta kondisi jaringan *periodontal pocket* dalam (0%). Hasil tersebut terjadi karena peningkatan metabolisme *estrogen* dan *sintesis prostaglandin* yang berkontribusi pada perubahan *gingiva* yang diamati selama kehamilan sehingga mengakibatkan peningkatan *gingivitis*, *periodontitis*, dan kegoyangan gigi.

World Health Organization (WHO) membuat indeks yang dapat digunakan untuk menilai penyakit *periodontal* dalam survei populasi, indeks tersebut yaitu *Community Index of Periodontal Treatment Need (CPITN)*. Indeks ini dapat digunakan untuk menentukan prevalensi penyakit *periodontal* dan tingkat keparahan penyakit *periodontal* pada suatu populasi. Selain itu, *CPITN* sangat membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan perawatan untuk penyakit *periodontal* (Rusdin, 2020). Tingkat kondisi jaringan *periodontal* juga diklasifikasikan menjadi lima, yaitu : sehat, berdarah, karang gigi, *pocket* dangkal, dan *pocket* dalam (Putri, Herijulianti, dan Nurjannah, 2012).

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas I Denpasar Selatan memiliki wilayah kerja beberapa banjar di Kelurahan Sesetan, Desa Panjer, dan Desa Sidakarya. Berdasarkan wawancara dengan salah satu bidan di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan mengatakan bahwa, belum pernah dilakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut bagi ibu hamil secara rutin, serta setelah selesai pemeriksaan kehamilan tidak dianjurkan untuk memeriksa kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan informasi tersebut,

peneliti berkeinginan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi jaringan *periodontal* pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2023.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi jaringan *periodontal* pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2023.

Metode

Penelitian ini merupakan survei analitik, yang dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2023, pada bulan April 2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 orang (50%) dari jumlah populasi. Pengambilan sampel diambil secara *accidental sampling*.

Variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah : perilaku menyikat gigi dan trimester kehamilan, sedangkan variabel terpengaruh adalah kondisi jaringan *periodontal*. Data tentang perilaku menyikat gigi dan usia kehamilan dikumpulkan dengan cara wawancara dan memberikan lembar observasi secara langsung. Data kondisi jaringan *periodontal* dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Denpasar Selatan 1.

Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis secara univariat dan multivariat. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi jaringan *periodontal* dianalisis dengan *Kruskal-Wallis* untuk mengetahui hubungan antara perilaku menyikat gigi dengan kondisi jaringan *periodontal*, sedangkan untuk usia kehamilan dengan kondisi jaringan *periodontal* digunakan *Cramer's V* (nominal dengan nominal).

Hasil

Wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan meliputi beberapa banjar di bawah Kelurahan Sasetan, Desa Sidakarya, dan Desa Panjer. Populasi penduduk di wilayah kerja UPTD. Puskesmas I Denpasar Selatan yaitu : Kelurahan Sasetan sebanyak 49.893 jiwa, Desa Panjer diperkirakan sebanyak 19.862 jiwa, dan Desa Sidakarya sebanyak 14.945 jiwa.

Karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan berdasarkan tingkat Pendidikan dan trimester kehamilan, pada table berikut ini :

Tabel 1
 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tk. Pendidikan	f	(%)
1	SD	0	0.0
2	SMP	4	7.3
3	SMA	37	67.3
4	Perguruan Tinggi	14	25.4
Jumlah		55	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 55 responden paling banyak pada tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 37 orang (67,3%) dan tidak terdapat pada tingkat pendidikan SD (0%).

Tabel 2
 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

No.	Usia Kehamilan (Trimester)	f	%
1	I	10	18.2
2	II	24	43.6
3	III	21	38.2
Jumlah		55	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 55 responden paling banyak pada usia kehamilan trimester II yaitu sebanyak 24 orang (43,6%) dan paling sedikit pada usia kehamilan trimester I sebanyak sepuluh orang (18,2%).

Hasil penelitian perilaku menyikat gigi dan kondisi jaringan periodontal pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD. Puskesmas I Denpasar Selatan diperoleh berdasarkan lembar observasi dan hasil pemeriksaan dengan hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
 Distribusi Frekuensi Perilaku Menyikat Gigi

No	Perilaku Menyikat Gigi		
	Kriteria	f	%
1	Sangat Baik	26	47.3
2	Baik	19	34.5
3	Cukup	9	16.4
4	Perlu Bimbingan	1	1.8
Jumlah		55	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 55 responden paling banyak memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik yaitu sebanyak 26 orang (47.3%) dan paling sedikit memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan yaitu satu orang (1,8%).

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Kondisi Jaringan
Periodontal

No.	Kondisi Jaringan <i>Periodontal</i>		
	Kriteria	f	%
1	Sehat	0	0.0
2	Berdarah	4	7.3
3	Karang Gigi	35	63.6
4	<i>Pocket</i> Dalam	16	29.1
5	<i>Pocket</i> Dangkal	0	0.0
Jumlah		55	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 55 responden paling banyak memiliki kondisi jaringan *periodontal* dengan kriteria karang gigi yaitu sebanyak 35 orang (63.6%) dan tidak ada ibu hamil yang memiliki kondisi jaringan *periodontal* dengan kriteria sehat.

Rata-rata perilaku menyikat gigi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan adalah dengan skor 73,8 (Kriteria Baik). Paling banyak ibu hamil memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria Sangat Baik, dan paling sedikit dengan kriteria Perlu Bimbingan.

Hasil uji statistik dengan *Kruskal-Wallis* diperoleh bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku menyikat gigi dengan kondisi jaringan *periodontal* yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 yaitu 0,016. Hasil uji ini menunjukkan pula bahwa, semakin baik perilaku menyikat gigi, maka semakin baik juga kondisi jaringan *periodontal* pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan. Hasil uji *Kruskal-Wallis* disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Perilaku Menyikat Gigi dengan Kondisi Jaringan *Periodontal*

Perilaku	
<i>Kruskal-Wallis H</i>	8.212
<i>df</i>	2
<i>Asymp. Sig.</i>	0.016

Hubungan usia kehamilan dengan kondisi jaringan *periodontal* dianalisis dengan *Cramer-V test*, karena kedua variabel dengan skala nominal. Kedua variabel tersebut menunjukkan hubungan yang kuat, yaitu dengan dengan nilai 0,18 (lebih tinggi dari 0,15). Pada setiap trimester kehamilan kondisi *periodontal* ibu hamil menunjukkan terdapat karang gigi. Hasil uji *Cramer's V* disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Usia Kehamilan dengan Kondisi Jaringan *Periodontal*

		Approximate Value Significance	
Nominal by	<i>Phi</i>	0.254	0.469
Nominal	<i>Cramer's V</i>	0.180	0.469
<i>N of Valid Cases</i>		55	

Pembahasan

Hasil penelitian terhadap 55 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar selatan, diperoleh bahwa paling banyak memiliki kondisi jaringan *periodontal* dengan kriteria karang gigi yaitu sebanyak 35 orang (63.6%) dan tidak ada ibu hamil yang memiliki kondisi jaringan *periodontal* dengan kriteria sehat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Suwargiani, dkk. (2018), yang

menunjukkan bahwa kondisi jaringan *periodontal* pada ibu hamil tidak ada yang sehat dan sebagian besar terdapat karang gigi yaitu mencapai 53%. Hal ini terjadi karena peningkatan metabolisme *estrogen* dan *sintesis prostaglandin* yang berkontribusi pada perubahan *gingiva* yang diamati selama kehamilan sehingga mengakibatkan peningkatan *gingivitis*, *periodontitis*, dan kegoyangan gigi.

Hasil uji perilaku menyikat gigi dengan kondisi jaringan *periodontal* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna, yaitu semakin baik perilaku menyikat gigi, semakin baik juga kondisi jaringan *periodontal*. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Sihite (2011), yang menyampaikan bahwa perilaku menyikat gigi dipengaruhi oleh cara menyikat gigi, frekuensi dan waktu menyikat gigi, alat dan bahan menyikat gigi. Masalah kesehatan gigi dapat ditimbulkan oleh faktor perilaku atau tindakan yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut.

Usia kehamilan, yang dalam hal ini digunakan trimester kehamilan, menunjukkan hubungan yang kuat dengan kondisi jaringan *periodontal*, serta menunjukkan bahwa karang gigi terdapat pada ketiga trimester kehamilan. Kemenkes (2012), pada masing-masing trimester kehamilan terdapat perubahan perilaku ibu hamil dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, termasuk juga perubahan hormonal. Kondisi tersebut akan memungkinkan terjadinya peningkatan plak pada mulut, yang dapat memperburuk kondisi gigi dan mulut.

Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini adalah, ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan paling banyak memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik,

kondisi jaringan *periodontal* ibu hamil. Sebagian besar terdapat karang gigi, dan tidak ada yang memiliki jaringan *periodontal* sehat. Semakin baik perilaku menyikat gigi ibu hamil, maka semakin baik kondisi jaringan *periodontal* ibu hamil. Terdapat hubungan yang kuat antara usia kehamilan dengan kondisi jaringan *periodontal*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka disarankan agar tenaga kesehatan di Puskesmas I Denpasar selatan melakukan kolaborasi antar poli, sehingga ibu hamil yang datang ke puskesmas diarahkan untuk memeriksakan gigi dan mulut. Meningkatkan promosi kesehatan gigi dan mulut kepada ibu hamil, yang dapat dilakukan dengan menyediakan media yang relevan.

Daftar Pustaka

1. Dewi, P. M. S. 2021. *Gambaran Pengetahuan tentang Kebersihan Gigi dan Mulut serta Perilaku Menyikat Gigi pada Ibu Hamil di Denpasar Barat Tahun 2021*. Skripsi, Poltekkes Kemenkes Denpasar. (Diakses pada 7 Mei 2023).
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Model Penelitian Hasil Belajar Peserta Didik, Direktorat Jendral Pendidikan Menengah*.
3. Kementerian Kesehatan RI. 2012. *Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil Dan Anak Usia Balita Bagi Tenaga Kesehatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

4. Marimbun, B. E., Christy, N. M., dan Pangemanan, D. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Karies Gigi pada Penyandang Tunanetra. *Jurnal e-Gigi (eG)*. Vol. 4 No. 2 h. 178. (Diakses pada 9 Agustus 2022)
5. Marwiyah, N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil di Poli KIA UPTD Puskesmas Citangkil Kota Cilegon. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. (Diakses pada 18 Maret 2023).
6. Putri, M. H., Herijulianti, E., dan Nurjannah, N. 2012. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta : EGC.
7. Rusdin, N. M. 2020. *Kondisi Status Jaringan Periodontal Dan Kebutuhan Perawatan Periodontal Pada Siswa Usia 16-17 Tahun di SMAN 1 Enrekang*. Universitas Hasanuddin. (Diakses pada 3 Agustus 2022).
8. Santoso, B. dan Sutomo, B. 2017, Pengaruh Umur Kehamilan, Tingkat Pengetahuan tentang Menyikat Gigi terhadap Derajat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil di Kelurahan Bintoro Kabupaten Demak. *Jurnal Kebidanan* Vol.6 No.13: 64-71. Tersedia dalam: <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id>. (Diakses pada 9 Januari 2023)
9. Sihite, J. N. 2011. *Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Pengalaman Karies*. Tersedia dalam: <http://repository.usa.ac.id/pdf>. (Diakses pada 13 Januari 2023)
10. Sriyono, N. W. 2009. *Pencegahan Penyakit Gigi dan Mulut Guna Meningkatkan Kualitas Hidup*. Yogyakarta.
11. Suwargiani. A. A., Pribadi. I. M. S., Hidayat. W., Wardani. R., Jasrin. T. A., Zubaedah. C. 2018. *Pengalaman Karies dan Kesehatan Periodontal serta Kebutuhan Perawatan Ibu Hamil*. Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran Indonesia. (Diakses pada 9 September 2022).
12. Wijaksana, I.K.E., Bargowo, L., dan Supandi, S.K. (2020). Peningkatan Kesehatan Periodontal Ibu Hamil dalam Upaya Mengurangi Resiko Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 275–281. Tersedia dalam: <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.275-281>. (Diakses pada 6 Maret 2023)